
PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK DI SD NEGERI 060919

Juliyanti Tarigan, Lesmana Syahrir, Wijaya Taufik Tiji, Batara Simangunsong, Sumihar M.R. Pasaribu, Melfan J. Gea, Ester G. Harianja, Gelberd V.M. Tampubolon, Penina T. Simalango, Lucky A.B. Ginting, Charina T.Y. Sibuea, Megaria Evhiphanias Pangaribuan✉, Yolanda K.H.R. Simanullang, Mischkel A. Ginting, Panahian M. Meha

Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: mega.ephiphanias.16@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No2.pp208-211>

ABSTRACT

Stunting is a situation where a child's height is stunted compared to the height of children his age. In Indonesia, stunting is a problem in the health sector that is still high. This condition occurs because children are malnourished for a long time with signs of failure in the child's growth and development (growth faltering) which starts from pregnancy until the child is 2 years old. This is the formulation of our problem in holding outreach activities on the topic of Stunting at SD Negeri 060919, Kec. Medan Sunggal, Medan city. This article was created with the aim of providing education and information regarding stunting prevention. Thus, this activity is very useful in providing information about how to prevent and reduce the incidence of stunting. It is hoped that this activity will be carried out at SD Negeri 060919, Kec. Medan Sunggal, Medan City to pay more attention to the nutritional intake of mothers and children, so that the incidence of stunting in Indonesia is reduced.

Keyword: Stunting, Children, Malnutrition, Prevention, Counseling.

ABSTRAK

Stunting merupakan suatu keadaan dimana ukuran tinggi badan anak lebih kerdil dibandingkan dengan anak seusianya. Di negara Indonesia, stunting merupakan suatu permasalahan di bidang kesehatan yang masih tinggi. Kondisi ini terjadi karena anak kekurangan gizi dalam waktu yang lama dengan tanda kegagalan dalam tumbuh kembang anak (growth faltering) yang dimulai dari masa kehamilan sampai anak berusia 2 tahun. Hal ini menjadi rumusan masalah kami dalam mengadakan kegiatan penyuluhan dengan topik Stunting di SD Negeri 060919, Kec. Medan Sunggal, kota Medan. Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai pencegahan stunting. Dengan demikian, kegiatan ini sangat berguna dalam memberikan informasi tentang cara mencegah dan mengurangi kejadian stunting. Harapan dilakukan kegiatan ini di SD Negeri 060919, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan agar lebih memperhatikan asupan gizi pada ibu dan anak, sehingga angka kejadian terjadinya stunting di Indonesia berkurang.

Kata Kunci: Stunting, Anak, Gizi, Pencegahan, Penyuluhan.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan adanya agenda kerja program studi sarjana kedokteran dalam penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Materi yang di berikan pada kegiatan penyuluhan ini mengenai Pencegahan Stunting Pada Anak adalah upaya penting untuk mengedukasi orang tua, pengasuh, dan masyarakat secara umum tentang pentingnya

gizi yang baik dan perawatan anak yang tepat untuk mencegah masalah stunting pada pertumbuhan anak-anak.

Kemampuan dan kompetensi Mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia dalam memenuhi dan mengabdikannya kepada masyarakat dari perguruan tinggi Universitas Methodist Indonesia. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan yang

menjadikan masyarakat umum sebagai sasaran penyuluhan dimana sejalan dengan kondisi di mana anak mengalami pertumbuhan yang terhambat, sering kali disebabkan oleh kekurangan gizi kronis pada masa pertumbuhan awal mereka.

Sasaran pegabdian ini adalah mempromosikan Universitas Methodist Indonesia dan Fakultas Kedokteran bagi masyarakat lewat program pengabdian ini. Sehingga dapat menambah wawasan pada masyarakat.

Rasionalisasi

PKM yang diagendakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia (FK-UMI) menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yaitu penyuluhan mengenai stunting serta menggalang solidaritas dan kepedulian terhadap Masyarakat di lokasi SD Negeri 060919, Kec. Medan Sunggal, kota Medan.

Pernyataan Masalah

Pihak berwenang masih berupaya menurunkan angka stunting. Ini merupakan tujuan dari pembangunan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Sustainable Development Goals (SDG's) merupakan salah satunya adalah mengurangi stunting dan wasting pada anak balita di seluruh dunia pada tahun 2030.

UNICEF dan WHO berkolaborasi untuk mengembangkan kerangka kerja untuk mengidentifikasi berbagai dampak risiko, yang dikelompokkan menjadi tiga kategori. Penggolongan ini mencakup aspek-aspek distal seperti politik, ekonomi, sistem pertanian dan pangan, pendidikan, layanan kesehatan, sosial budaya, serta lingkungan air dan sanitasi. Aspek-aspek perantara berfokus terutama pada isu-isu rumah tangga seperti kelangkaan sumber daya, ukuran dan struktur keluarga, kuantitas atau kualitas pangan yang kurang memadai, penyediaan air dan sanitasi yang tidak memadai, dan praktik-praktik yang tidak tepat, sedangkan aspek-aspek proksimal terdiri dari aspek lingkungan, ibu, dan anak, serta sebagai aspek yang berhubungan dengan nutrisi dan infeksi. Untuk mencapai hasil positif dalam proses

penyelesaian masalah, seseorang dapat fokus pada identifikasi penyebab risiko langsung yang berkontribusi terhadap stunting. Meskipun demikian, sangat penting untuk menerapkan intervensi yang terencana agar upaya ini dapat dilaksanakan secara efektif, sebagaimana dibuktikan oleh temuan Anggryni dkk. pada tahun 2021 (Anggryni et al., 2021).

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Sasaran dan manfaat terealisasinya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Perguruan Tinggi Fakultas Kedokteran pada unsur pengabdian pada masyarakat
- b. Memberikan gagasan dan ilmu kepada masyarakat luas mengenai pentingnya pengetahuan tentang Stunting
- c. Mempererat hubungan kepada masyarakat melalui perantara Universitas Methodist Indonesia khususnya Fakultas Kedokteran

METODE

Demi memperoleh tujuan dari agenda kegiatan ini, pola yang dipakai adalah memberikan materi tentang Pencegahan Stunting Pada Anak

Lokasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan di SD Negeri 060919 Jalan. Setia Budi No.6, Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh dari hasil kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

1. Sasaran tujuan
Terlaksananya penyampaian materi terkait pengertian dari Stunting, penyebab dan dampak mengenai stunting, upaya pencegahan stunting.
2. Sasaran target
Bahwasannya kegiatan penyuluhan kesehatan ini diselenggarakan di hari Rabu 06 Desember 2023 dan sekitar 34 peserta masyarakat yang terdiri dari anak-anak.

Berlandaskan informasi yang diperoleh dari hasil survei, dapat disimpulkan tingkat

keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam program pencegahan stunting. Ini dapat terlihat dari adanya kelompok-kelompok atau inisiatif mandiri dalam komunitas yang mendukung pencegahan stunting.



Gambar 1. Suasana saat memberikan penyuluhan kepada Anak-anak di SD Negeri 060919 Jl. Setia Budi No.6, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.



Gambar 2. Foto Bersama Kepala Sekolah dan Anak-anak di SD Negeri 060919 Jl. Setia Budi No.6, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

Stunting merupakan persoalan mengenai tidak tercukupinya gizi dalam waktu yang lama yang diakibatkan oleh terbatasnya asupan gizi dalam periode yang cukup lama, akhirnya memicu gangguan pertumbuhan pada anak yaitu tinggi badan anak tidak sempurna atau lebih pendek (kerdil) dari kebanyakan usianya (Anggryni et al., 2021).

Salah satu prioritas pemerintah sekarang adalah pencegahan stunting. Inisiatif-inisiatif tersebut bertujuan untuk memastikan anak-anak Indonesia tumbuh secara optimal dan optimal,

memiliki keterampilan emosional, sosial dan fisik, siap belajar dan mampu berinovasi dan bersaing di tingkat global (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting (Sutopo & W, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Konsumsi asupan yang bergizi selama hamil. Agar tidak mempengaruhi pertumbuhan otak dan tubuh anak, pertama-tama perlu dipastikan ibu mendapat asupan makanan bergizi selama hamil. Ibu dapat memastikan anak mendapatkan gizi yang cukup selama hamil dengan mengonsumsi beragam sayur dan buah.
2. Mencukupi kebutuhan gizi anak sejak dini. Juga memenuhi kebutuhan nutrisi Memenuhi gizi anak saat remaja Saat usia remaja, jangan lupa sesuaikan asupan gizi anak dan jumlah makanan untuk anak untuk memastikan tubuh dan otak anak dapat bertumbuh secara optimal. Kecukupan gizi anak di usia remaja akan menjadi modal yang sangat penting bagi seorang perempuan kelak saat ia mengandung nanti.
3. anak sejak lahir hingga remaja untuk mencegah terjadinya stunting pada bayi baru lahir. Untuk bayi, berikan ASI atau susu formula selama 6 bulan. Selanjutnya, berikan anak Anda makanan tambahan ASI (MPASI). Bagi anak yang memulai diet, pedoman MPASI yang direkomendasikan WHO dapat diikuti.
4. Gizi yang sempurna bagi anak remaja. Pada masa remaja, ingatlah untuk mengatur asupan dan porsi makan agar tubuh dan otak anak dapat berkembang secara optimal. Memberikan nutrisi yang tepat pada remaja sangat penting bagi ibu hamil.
5. Pemanfaatan Air Bersih Yang tidak bisa diabaikan adalah penggunaan air bersih dalam kehidupan sehari-hari seperti mandi dan menyiram toilet, kebersihan yang baik dan konsumsi air bersih. Mengonsumsi air bersih menjaga tubuh tetap sehat dan mencegah infeksi yang dapat menghambat tumbuh kembang ibu dan anak.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang memiliki topik pencegahan stunting pada anak SD Negeri 060919 Jalan Setia Budi No.6, Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Adalah hal penting yang dilakukan mengingat masih banyak masyarakat termasuk anak-anak SD yang kurang mendapatkan informasi mengenai upaya pencegahan stunting. Seiring berjalannya waktu dan kesempatan dilakukan penyuluhan kesehatan ini dengan maksud agar anak-anak SD Negeri 060919 menjadi memahami, mengetahui dan mengerti tentang stunting.

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan menunjukkan bila kegiatan pencegahan stunting pada anak memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan bidang pendidikan, perubahan perilaku, akses terhadap layanan kesehatan, dan evaluasi yang berkelanjutan. Adapun cara yang berkelanjutan dan kalaboratif di semua aspek tingkatan akan menjadi kunci untuk mengurangi prevalensi stunting dan meyakinkan bahwa anak-anak tumbuh dengan baik dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih sayangnya dimana kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terealisasi sesuai dengan yang didambakan. Begitu juga kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Methodist Indonesia, Dr. Humuntal Rumapea, M.Kom, Ketua LP3M Universitas Methodist Indonesia Ibu Marlyna I. Hutapea, S.Kom., M.Kom., Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia Bapak/Ibu yang telah mendukung kegiatan ini. Semoga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berfaedah dan memotivasi kita semua agar selalu mengabdikan kepada semua masyarakat. Demikian yang dapat kami sampaikan kurang dan lebih kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramdhani, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian

Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1764–1776.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.967>

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). *Buletin Stunting Kementerian Kesehatan RI*.

Sutopo, B., & W, R. D. T. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting dan Pendampingan Parenting bagi Masyarakat Desa Ketro. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1301–1310.

<https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.470>